PENERAPAN PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RANAH KOGNITIF SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sajana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:
MUHAMMAD LUQMAN HADI
NIM. 08410243

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Muhammad Luqman Hadi
NIM	:	08410243
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Yang menyatakan

Muhammad Luqman Hadi

NIM : 08410243

ii

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Luqman Hadi
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Luqman Hadi
NIM : 08410243
Judul Skripsi : PENERAPAN PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PAI RANAH KOGNITIF SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 11 Agustus 2015
Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M. Si
NIP. 19560819 198103 1 004

iii

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/171/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN PENDEKATAN RASIONAL
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RANAH KOGNITIF
SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	:	Muhammad Luqman Hadi
NIM	:	08410243
Telah dimunaqasyahkan pada	:	Hari Kamis tanggal 20 Agustus 2015
Nilai Munaqasyah	:	B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 31 AUG 2015

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

إِنَّ شَرَّ ٱلدَّوَآبِّ عِندَ ٱللَّهِ ٱلصُّمُّ ٱلۡبُكۡمُ ٱلَّذِينَ لَا يَعۡقِلُونَ

“ Sesungguhnya binatang (makhluk) yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah; orang-orang yang bisu dan tuli, yang tidak mau menggunakan akal “[1]

[1] Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005) Hal 179

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

MUHAMMAD LUQMAN HADI, Penerapan Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ranah Kognitif Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai upaya untuk mengetahui dan mendalami tentang materi-materi PAI yang diajarkan di sekolah SMP Muhammadiyah Pakem secara rasional, mengingat banyaknya pendekatan jenis rasional ini digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan banyaknya aspek/ranah yang bisa membantu dan melatih siswa-siswi secara kognitif yang berkesesuaian dengan rasionalitas berpikir yang kritis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang menggunakan metode kualitatif dengan langkah-langkah mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan seperti diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara (*interview*), dari perolehan data tersebut kemudian dianalisis. Setelah dipelajari, dibaca, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya.Langkah selanjutnya ialah menyusun dalam satuan-satuan.Satuan-satuan tersebut kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategorisasi-kategorisasi itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari analisi data ini adalah *melakukan* pemeriksaan keabsahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah melakukan tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara menjadi teori subtantif.

Hasil penelitian menunjukkan *pertama*, penerapan pendekatan rasional ranah kognitif di SMP Muhammadiyah Pakem dilaksanakan dengan beberapa cara, yakni dengan menghafal, ceramah, praktek, analisis, sintesis, dan latihan. Dari penerapan tersebut dapat membantu dan mengasah kemampuan berpikir siswa-siswi secara rasional. *Kedua*, hasil kualitatif penerapan pendekatan rasional ranah kognitif di SMP Muhammadiyah Pakem di antaranya adalah: a) Membentuk berpikir logis dan kritis, b) Memperluas wawasan dengan pikiran yang terbuka, c) Meningkatkan kemampuan berpikir secara mandiri dan tanggung jawab.

Kata kunci : Pendekatan rasional, Pembelajaran PAI, Ranah kognitif

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ. الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلى أَشْرَفِ الاَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ. وَعَلَى اَلِهِ وَصْحَبِهِ اَجْمَعِيْنَ. اَشْهَدُ اَنْ لاَاِلَهَ إِلاَ الله وَحْدَهُ لاَشَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدَاَنَّ مُحَمَّداًعَبْدُه وَرَسُوْلَهُ. اَمَّابَعْد

Puji dan syukur penulis penjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat dan salam semoga tetep terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran PAI ranah kognitif siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Klijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si, selaku dosen Pembimbing skripsi, terimakasih atas bimbingan, pengarahan dan waktu yang diberikan selama penulisan skripsi ini sampai selesai.

4. Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A, selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan saran dan semangat.
5. Segenap Dosen, staf dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Hendro Sucipto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMP Muhammadiyah Pakem yang telah memberi izin dan arahan kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
7. Bapak Kusmidi dan Ibu Sukati tercinta yang telah memberikan dorongan spiritual dan material serta nasehat dan semangat.
8. Saudari Desi Ana Ratna Sari, Adikku Ahmad Muslim Rifa'i dan keluarga besarku yang tak pernah berhenti memberikan motivasi dan dorongan.
9. Semua teman-teman yang selalu memberikan semangat, anak-anak "The Sleepers" dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam peyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Aamiin.

Yogyakarta, 10 Agustus 2015

Penyusun

Muhammad Luqman Hadi

NIM: 08410243

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ii
HALAMAN HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR iii
HALAMAN PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR BAGAN xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 4
D. Kajian Pustaka 5
E. Landasan Teori 8
F. Metode Penelitian 29
G. Sistematika Pembahasan 35

BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH PAKEM
A. Letak Geografis 37
B. Sejarah Singkat 38
C. Visi dan Misi 41
D. Struktur Organisasi 43
E. Guru, Karyawan dan Siswa 44
F. Sarana dan Prasarana 49
G. Ekstrakurikuler 51
H. Denah Sekolah 54

BAB III : PENERAPAN PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
A. Materi-materi Pengajaran PAI yang Menggunakan Pendekatan Rasional 55
B. Penerapan Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikkan Agama Islam Ranah Kognitif 60
C. Hasil Secara Kualitatif Penerapan Pendekatan Rasional Ranah Kognitifdi SMP Muhammadiyah Pakem 71
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam mengoptimalkan Pendekatan Rasional Ranah Kognitif 76

BAB IV : PENUTUP
A. Kesimpulan 79
B. Saran-saran.....80
C. Kata Penutup.....81

DAFTAR PUSTAKA.....82
LAMPIRAN.....85

DAFTAR TABEL

Tabel I : Nama guru, Pangkat, Kualifikasi Mata pelajaran, Tugas tambahan/Mengajar……..... 44
Tabel II : Daftar Karyawan…… 48
Tabel III : Perincian Siswa…….. 48
Tabel IV : Sarana dan Prasarana……. 49
Tabel V : Alat Penunjang atau Alat Bantu Pembelajaran……. 50
Tabel VI : Jenis Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah Pakem…… 52

DAFTAR BAGAN

Bagan I : Struktur Organisasi Sekolah……... 43

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Denah SMP Muhammadiyah Pakem……... 54
Gambar II :Proses Hafalan Siswa……... 62
Gambar III : Guru sedang Ceramah Menyampaikan Materi…… 64
Gambar IV : Siswa-siswi sedang Membaca dan Mempelajari Materi…….. 66
Gambar V : Siswa sedang Praktek Shalat…… 66
Gambar VI : Siswa-Siswi sedang Diskusi……. 69
Gambar VII : Siswa-Siswi Melaksanakan UAS……. 70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Instrumen Penelitian……..... 83

Lampiran II : RPP Akhlak, Aqidah, Ibadah, Al-Qur'an Hadits 85

Lampiran III : Daftar Siswa……...……. 93

Lampiran IV : Berita Acara Seminar dan Munaqosah…...……. 96

Lampiran V : Kartu Bimbingan Skripsi...…….. 98

Lampiran VI : Sertifikat Sospem, PPL I dan PPL KKN...…….. 99

Lampiran VII : Sertifikat IKLA, TOEFL, ICT……. 102

LampiranVIII : Ijin Penelitian…….. 105

Lampiran IX : Daftar Riwayat Hidup……. 109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara permasalahan pendidikan adalah sesuatu yang tak berujung, karena pendidikan sendiri merupakan proses tanpa akhir (*never ending process*), ada pula ungkapan pendidikan sepanjang hidup (*long life education*). Ungkapan-ungkapan di atas menunjukkan betapa pentingnya pendidikan bagi seseorang.

Termasuk dalam agama islam sendiri bahwa menuntut ilmu ialah wajib hukumnya, karena dengan ilmu kita bisa menjadi lebih bijaksana dalam menyikapi segala hal atau segala sesuatu yang terjadi termasuk kehidupan di dunia ini. Pandangan Islam terhadap ilmu pengetahuan bersifat komperhensif karena lahir dari prinsip kesatuan yang merupakan aspek penting di dalam konsep Islam. Atas dasar itu Islam mendorong manusia untuk mempelajari setiap pengetahuan yang bermanfaat bagi dirinya, masyarakat dan semua umat manusia, baik dalam lingkup pengetahuan, sosial, kealaman atau pengetahuan lainnya.[2]

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan melalui upaya pengajaran dan pelatihan.[3] Sedangkan menurut ibnu khaldun pendidikan adalah suatu proses untuk menghasilkan suatu *output* yang

---

[2] Hery Noer Aly, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hal 85.

[3] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

mengarah kepada pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi dan berdisiplin tinggi.[4]

Ahmad D. Marimba, mengemukakan bahwa pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.[5] Sedangkan H.M. Arifin mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha orang dewasa secara sadar untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian serta kemampuan dasar anak didik kedalam pendidikan formal atau non formal.[6]

Sementara pendidikan itu sendiri akan semakin diperhitungkan apabila suatu jenis atau satuan lembaga pendidikan memiliki kualitas yang baik. Percy Nunn mengungkapkan bahwa setiap langkah pendidikan pada dasarnya merupakan aplikasi filosofis. Karenanya langkah tersebut menyentuh setiap titik kehidupan. Dari sini dapat dikatakan bahwa tujuan pendidikan apapun tidak lain merupakan ekspresi tentang situasi kehidupan dan idealnya yang tinggi.[7] Pendidikan secara rasional filosofis bertujuan untuk membentuk *al-insan al kamil* atau manusia paripurna. Tujuan tertinggi pendidikan Islam adalah mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat.[8]

---

[4] Ali Abu Dawud, *Pendidikan Islam Ibnu Khaldun*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989), hal 35-36.

[5] Ahmad D. Marimba, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma"arif, 1980), hal 19.

[6] M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hal 12.

[7] Hery Noer Ali, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hal 112.

[8] Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 36.

Sampai saat ini dunia pendidikan di Indonesia masih membutuhkan sentuhan-sentuhan para pemikir pendidikan guna menciptakan generasi yang mampu berbuat lebih banyak guna kemajuan pendidikan di Indonesia. Namun, pendidikan Islam di Indonesia sekarang ini masih kurang mandiri dan di ibaratkan seperti berjalan ditempat tidak mengalami kemajuan yang signifikan, kemudian juga belum mampu menghasilkan kemandirian, belum mampu memberdayakan dan membudayakan peserta didik, sehingga semua ini menyebabkan anak didik kehilangan kebebasan untuk berkembang dan inovatif. Hubungan antara pendidik dan peserta didik haruslah selaras, sehingga dalam menjalankan pembelajaran bisa menciptakan suasana yang nyaman. Seorang guru harus bisa menempatkan posisinya sesuai dengan tugas atau amanah yang di embannya sesuai dengan mestinya, mampu memberikan solusi yang tepat kepada peserta didik pada saat muncul suatu permasalahan dalam pembelajaran.

Kemudian berdasarkan pengamatan dalam proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah Pakem ternyata para pendidik atau guru sudah menggunakan metode dan pendekatan-pendekatan yang bervariasi dalam pelaksanaannya, tetapi mungkin karena kurangnya apresiasi atau perhatian dari siswa itu sendiri maka pembelajaran tersebut kurang maksimal sehingga mengakibatkan nilai siswa itu sendiri menjadi kurang dari standar kelulusan.

Dan alasan peneliti memilih SMP Muhammadiyah Pakem adalah karena peneliti ingin mengetahui apakah penerapan pendekatan rasional

bila diterapkan dalam pembelajaran di sekolah tersebut bisa memberikan perubahan atau sumbangsih dalam kegiatan belajar mengajar di sana yang tentunya memberikan dampak untuk para pendidik dan terutama peserta didik.

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk mngkajinya dalam bentuk tulisan atau skripsi yang berjudul *"Penerapan Pendekatan Rasional Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Ranah Kognitif Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem"*

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem?
2. Bagaimana hasil penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Memahami penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem.

b. Memahami hasil penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa kelas VII SMP Mhammadiyah Pakem.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritik Akademik

1) Menambah pengetahuan dan informasi dalam hasanah keilmuan, khususnya kajian tentang penerapan pendekatan belajar.

2) Khusus bagi peneliti, hal ini menambah pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi calon peserta didik.

3) Sebagai wacana bagi dunia pendidikan khususnya Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah.

b. Kegunaan Praktis

Memberikan informasi kepada pendidik agar lebih memperbanyak metode dan strategi dalam pembelajaran dan penelitian memberikan kontribusi terhadap praktisi pendidikan dalam pengelolaan suatu lembaga pendidikan dan bagi masyarakat dan generasi muda dapat mengetahui penerapan pendekatan rasional sebagai konsep pendidikan yang tepat.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis mencari penelitian yang secara langsung berkaitan tantang "*Penerapan Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran*

Pendidikan Agama Islam Ranah Kognitif Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem", penulis belum menemukan topik yang sama dengan penelitian yang penulis lakukan. Namun ada beberapa judul skripsi yang secara tidak langsung berkaitan dengan pembahasan diantaranya adalah:

1. Skripsi Ali Rohmad, mahasiswa program studi pendidikan matematika jurusan tadris MIPA 2005, dengan judul *"Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika si MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta".* Dalam skripsi ini penulis membahas tentang pelaksanaan pendekatan kecerdasan emosional yang dilaksanakan di MTs N Ngemplak, mengetahui respon siswa dan faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Skripsi ini memberikan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah tersebut sudah mencerminkan penerapan pendekatan emosional dalam proses pembelajarannya. Bentuk pelaksanaannya yaitu berupa kegiatan pengelolaan kelas dan kegiatan pengajaran yang dilakukan dengan cara menarik perhatian dan minat siswa, mendekatkan materi dengan pengalaman siswa serta menarik keterlibatan siswa secara penuh dalam pembelajaran untuk mencapai keadaan *flow* dalam pembelajaran matematika.[9]
2. Skripsi Nurul Sinta Lasmi, mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

[9] Ali Rohmad, *Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika si MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

2012, dengan judul "*Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta".* Dalam skripsi ini penulis mendapatkan hasil yaitu bahwa : (1) Adanya peningkatan motivasi belajar dengan peningkatan hasil isian angket sebesar 1,81% dari angka 95,71% pada siklus I naik menjadi 96,62 pada siklus II dengan kategori tinggi atau baik, (2) Adanya peningkatan prestasi belajar sebesar 5,36 poin dari nilai rata-rata pra tindakan sebesar 57,5 naik menjadi nilai rata-rata 62,86 pada siklus I. sedangkan pada siklus II terdapat peningkatan prestasi belajar sebesar 21,87 dari nilai rata-rata 62,86 pada siklus I naik menjadi 84,73 pada siklus II dengan kategori baik atau tinggi.[10]

3. Skripsi Pendi Hermawan, mahasiswa fakultas tarbiyah dan keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga 2014, dengan judul "*Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta".* Hasil dari penelitian skripsi ini adalah (1) penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan budi pekerti berada pada kategori sedang, adapun nilai dari penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran PAI dan budi pekerti sebesar

[10]Nurul Sinta Lasmi, *Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta,* Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

83% dari yang diharapkan, (2) prestasi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP negeri 5 yogyakarta berada pada kategori sedang, adapun nilai prestsi belajar ranah afektif siswa kelas VII SMP negeri 5 yogyakarta sebesar 84% dari yang diharapkan.[11]

Dari semua atau keseluruhan kajian pustaka yang penulis ambil di atas maka dapat dijelaskan bahwa penelitian yang ingin peneliti lakukan sekarang memiliki perbedaan dengan kajian pustaka di atas yaitu bahwa penelitian ini ingin menjelaskan tentang pelaksanaan dan apa saja pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama islam ranah kognitif siswa yang digunakan. Kemudian juga dari lokasi dan tentunya objek yang ingin diteliti pun sangat berbeda.

E. Landasan Teori

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Kata "pembelajaran" adalah terjemahan dari kata "instruction" istilah instruction merupakan istilah yang banyak dipakai dalam dunia pendidikan terutama di Amerika Serikat. Istilah ini banayak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-kholistik, yang menempatkan siswa sebagai sumber dari kegiatan.[12] Jadi, pembelajaran adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendidik siswa

[11] Pendi Hermawan, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

[12] Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2010) hal 213.

atau dengan kata lain proses pembelajaran adalah rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai komponen di dalamnya.[13]

Komponen-komponen tersebut diantaranya: *Pertama*, guru, guru merupakan komponen terpenting yang harus ada dalam sebuah pembelajaran, di tangan guru lah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran.[14] *Kedua*, peserta didik, merupakan orang yang melakukan kegiatan pembelajaran. *Ketiga*, tujuan, tujuan pembelajaran merupakan target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu tujuan merupakan komponen yang harus dipilih oleh guru. *Keempat*, bahan pelajaran. *Kelima*, kegiatan pembelajaran. *Keenam*, metode.[15]

Pendidikan agama Islam merupakan usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik atau murid agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai way of life (jalan kehidupan).[16]

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa pelajaran PAI memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk watak dan keperibadian peserta didik menjadi insan paripurna (insan kamil), dalam arti bahwa pendidikan agama Islam diharapkan mampu membawa peserta didik

---

[13] Wina sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*,(Jakarta: Kencana, 2010) hal 196-197.

[14] Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*,(Yogyakarta:Fak Ty, UIN SUKA, 2009) hal 10.

[15] Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*,(Yogyakarta:Fak Ty, UIN SUKA, 2009) hal 11.

[16] Abdurrahman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976) hal 13.

menjadi seseorang yang tumbuh dan berkembang menjadi generasi cerdas dalam berfikir, kreatif dalam bekerja dan berkeperibadian islami yang tidak hanya sholeh secara individu tetapi sholeh secara sosial.

2. Pendekatan Belajar

Dalam proses belajar mengajar ada beberapa pendekatan dalam Pendidikan Agama Islam yaitu:

a. Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional dalam pendidikan, adalah sebuah pendekatan dalam membentuk kepribadian anak didik dengan cara memberikan pemahaman yang benar dan tepat tentang sesuatu perbuatan yang akan dikerjakan. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan memberikan ceramah tentang topik yang menarik dan dapat dicerna oleh kemampuan akal anak didik.

b. Pendekatan Fungsional

Ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh anak disekolah bukanlah hanya sekedar pengisi otak, tetapi diharapkan berguna bagi kehidupan anak, baik sebagai individu maupun makhluk sosial. Anak dapat memanfaatkan ilmunya untuk kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembangannya. Bahkan yang lebih penting adalah ilmu pengetahuan dapat membentuk kepribadian anak. Anak dapat merasakan manfaat dari ilmu yang didapat disekolah. Anak mendayagunakan nilai guna dari suatu ilmu sudah fungsional di dalam diri anak.

Pendekatan fungsional yang diterapkan disekolah diharapkan dapat menjembatani harapan tersebut. Untuk memperlancar jalan kearah tersebut, tentu saja diperlukan penggunakan metode mengajar.

Dalam hal ini ada beberapa metode mengajar yang perlu dipertimbangkan, antara lain adalah metode latihan, pemberian tugas, ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi.

c. Pendekatan Emosional

Emosi adalah gejala kejiwaan yang ada di dalam diri seseorang. Emosi berhubungan dengan masalah perasaan. Seseorang yang mempunyai perasaan pasti dapat merasakan sesuatu, baik perasaan jasmaniah maupun perasaan rohaniah. Emosi atau perasaan adalah sesuatu yang peka. Emosi akan memberi tanggapan (respons) bila ada rangsangan (stimulus) dari luar diri seseorang.

Emosi mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Itulah sebabnya pendekatan emosional yang berdasarkan emosi atau perasaan dijadikan sebagai salah satu pendekatan dalam pendidikan dan pengajaran, terutama untuk pendidikan agama islam.

d. Pendekatan Keteladanan

Pendekatan adalah hal (perbuatan, usaha) mendekati atau mendekatkan. Keteladanan berasal dari kata teladan yang memiliki arti patut ditiru (perbuatan, barang, dan lain sebagainya).

Sedangkan keteladanan berarti hal-hal yang dapat ditiru atau dicontoh.

Dalam bahasa Inggris keteladanan sama dengan modeling, yaitu bentuk pengajaran di mana seseorang belajar bagaimana melakukan suatu tindakan dengan memperhatikan dan meniru sikap serta tingkah laku orang lain.

e. Pendekatan Ketuhanan

Pendidikan dan pelajaran disekolah tidak hanya memberikan satu atau dua mata pelajaran saja, tetapi terdiri dari banyak mata pelajaran. Semua mata pelajaran itu pada umumnya dapat dibagi menjadi mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Khusus untuk mata pelajaran umum, sangat berkepentingan dengan pendekatan agama. Hal ini dimaksudkan agar nilai budaya ilmu itu tidak sekuler, tetapi menyatu dengan nilai agama. Dengan menerapkan prinsip-prinsip mengajar seperti prinsip korelasi dan sosialisasi, guru dapat menyisipkan pesan-pesan keagamaan untuk semua mata pelajaran umum. Tentu saja guru harus menguasai ajaran-ajaran agama yang sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang.

Akhirnya, pendekatan agama dapat membantu guru untuk memperkecil kerdilnya jiwa agama di dalam diri siswa, yang pada akhirnya nilai-nilai agama tidak dicemooh untuk dilecehkan, tetapi

diyakini, dipahami, dihayati, dan diamalkan selama hayat siswa dikandung badan.

f. Pendekatan Pengalaman

Untuk pendidikan agama islam, pendekatan pengalaman yaitu suatu pendekatan yang memberikan pengalaman keagamaan kepada siswa dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan. Dengan pendekatan ini siswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman keagamaan baik secara individu maupun kelompok. Sebagai contoh, ketika bulan Ramadan tiba, semua kaum muslim diwajibkan untuk melaksanakan ibadah puasa, dan dilanjutkan dengan Tarawih, dan mendengarkan ceramah atau kultum. Kegiatan siswa ini tidak lain adalah untuk mendapatkan pengalaman keagamaan. Kegiatan ini untuk siswa-siswi tertentu biasanya ditugaskan oleh guru dan kemudian harus melaporkannya dalam bentuk laporanan tertulis yang sudah ditandatangani oleh penceramah.

Untuk pendekatan ini, maka metode mengajar yang perlu dipertimbangkan antara lain adalah metode pemberian tugas (resitasi) dan tanya jawab mengenai pengalaman keagamaan siswa.

g. Pendekatan Pembiasaan

Pembiasaan adalah alat pendidikan. Bagi anak yang masih kecil, pembiasaan ini sangat penting. Karena dengan pembiasaan itulah akhirnya suatu aktivitas akan menjadi milik anak di

kemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk suatu sosok manusia yang berkepribadian yang baik pula.

Sebaliknya, pembiasaan yang buruk akan membentuk suatu sosok manusia yang berkepribadian yang buruk pula.[17]

3. Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran PAI

a. Hakikat Rasional sebagai Pendekatan

1) Pengertian Rasional

Kata rasio berasal dari bahasa inggris *ratio* yang berarti pemikiran menggunakan akal sehat, akal budi, nalar. Sedangkan rasional mempunyai makna, Menurut pikiran dan pertimbangan yang logis menurut pikiran yang sehat, cocok dengan akal.[18]

Dalam proses berpikir, rasio dan akal budi atau daya pikir saling mempengaruhi meskipun masing-masing memiliki fungsi berbeda. Daya tanggap mengambil alih kegiatan berpikir runtut tentang berbagai bukti pemikiran, yang kemudian masing-masing saling dihubungkan, dianalisis, dan dimengerti. Satu-satunya makhluk hidup yang dipandang paling tinggi derajatnya yakni manusia, dianggap memiliki jiwa rasional.

---

[17] Kurikulum Pendidikan Dasar, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Depdikbud, 1993).

[18] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal 933.

Sedangkan pendekatan rasional dalam pendidikan, adalah sebuah pendekatan dalam membentuk kepribadian anak didik dengan cara memberikan pemahaman yang benar dan tepat tentang sesuatu perbuatan yang akan dikerjakan. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan memberikan ceramah tentang topik yang menarik dan dapat dicerna oleh kemampuan akal anak didik.

Hal ini dapat dilakukan, karena dalam diri manusia terdapat akal pikiran yang dapat digunakan untuk memahami sesuatu. Pendekatan ini selain akan menghindarkan anak didik dari sikap yang semata-mata rasional, juga akan membawa anak mau melakukan sesuatu yang baik berdasarkan argumentasi yang kokoh dan karenanya akan tertanam kuat dalam diri peserta didik tersebut. Mereka dapat melakukan sesuatu bukan karena ikut-ikutan melainkan karena alasan dan argumentasi yang kuat.[19]

2) Dasar-dasar Rasional

Rasionalitas keberagaman seseorang dapat diukur dari seberapa besar kadar penggunaan akal dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama.[20] Dalam ajaran islam sendiri juga

[19] Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenanda Media Group, 2009), hal 168-169.

[20] Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam "Paradigma Humanisme teosentris"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal 204.

dianjurkan untuk mengutamakan penggunaan akal dalam melaksanakan ajaran-ajaran dalam islam.

Pendidikan selalu diwarnai oleh pandangan hidup (way of life). Diantara pandangan hidup ialah rasionalisme. Rasionalisme ialah paham yang mengatakan bahwa kebenaran diperoleh memalui akal dan di ukur dengan akal. Atau, akal itulah alat pencari dan pengukur kebenaran. Pendidikan harus mampu mendidik manusia menjadi manusia. Tujuan paling tinggi itulah yang dapat disebut manusia.[21]

Pendidikan ialah meningkatkan derajat kemanusiaan manusia. Sebenarnya manusia yang memiliki derajat kemanusiaan yang Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk menyeru manusia ke jalan tuhan dengan hikmah, pengajaran yang baik dan argumentasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Tujuan penyajian-penyajian firman Allah dalam Al Qur'an adalah mendidik akal manusia agar sarat dengan pengetahuan yang baik, penalaran ilmiah, pemikiran yang argumentatif, dan metode yang eksperimental.[22]

Dengan logika yang digunakan secara baik dan optimal akan menghasilkan ilmu pengetahuan. Dengan

[21] Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam "Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia"*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal 46.

[22] Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hal 81-82.

dikembangkannya etika, akhlak yang mulia akan terwujud, dan dengan dikembangkannya estetika seni dan keindahan akan terlahir. Perpaduan antara ilmu pengetahuan, akhlak dan seni akan menghasilkan hidup yang seimbang.[23]

3) Pendekatan Pembelajaran

Metode belajar akan lebih efektif jika disertai dengan pendekatan pembelajaran karena metode dan pendekatan pembelajaran memiliki peran yang penting dalam proses belajar mengajar.

Ada banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada dasarnya metode pembelajaran dapat dilihat melalui dua sudut pandang yaitu, *Pertama*, peserta didik dipandang sebagai objek belajar, dalam hal ini pembelajaran menuntut keaktifan guru atau yang biasa disebut tutur dan kapur. *Kedua*, peserta didik sebagai subyek dan obyek belajar, peserta didik dituntut keaktifannya dalam proses belajar.

Pendekatan adalah proses, perbuatan, cara mendekat yang dilakukan selama ini tampaknya tidak berhasil atau usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang lain yang diteliti.[24]

---

[23] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal 113.

[24] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Pada dasarnya, dalam tujuan pendidikan adalah memelihara fitrah manusia. Untuk tujuan itu, manusia dituntut mencipatakan metode pendidikan yang dinamis, efektif dan dapat mengantarkannya pada kebahagiaan dunia-akhirat. Berangkat dari hal tersebut maka perlu adanya penggalian kembali metode pendidikan yang berpedoman pada Al Qur'an dan As-Sunnah. Untuk memeperoleh hasil yang sesuai target, metode pendidikan yang dihasilkan harus merupakan paduan antara aspek keilahian dan aspek keilmiahan sehingga dapat dijadikan pegangan para pendidik dalam membimbing peserta didik. Pendidikan pada dasarnya adalah proses pengembangan potensi peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya dirancang untuk mengembangkan potensi tersebut.[25]

Pendekatan rasional adalah suatu pendekatan menggunakan rasio (akal) dalam memahami dan menerima kebesaran dan kekuasaan Allah.[26] Dengan kata lain dalam proses pendidikan, sebuah pendekatan harus ada kesinambungan antara pendidik dan peserta didik, antara keduanya ada saling memahami posisi antara keduanya dalam melakukan proses pembelajaran. Dalam metode mengajar yang digunakan dalam pendekatan rasional yakni dengan peran akal

[25] Masnur Muslich, *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 48.

[26] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal 130.

dalam memahami dan menerima sebuah materi ajar. Hal ini bagi pendidik dapat dilakukan dengan sistem tanya-jawab, kerja kelompok, latihan, diskusi.

b. Rasionalisme dalam Pendidikan Agama Islam

1) Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha-usaha secara sadar, sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.[27]

Pengertian Pendidikan Agama Islam secara formal dalam kurikulum berbasis kompetensi disebutkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyaiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci al Qur'an dan hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman, dibarengi tuntutan untuk menghormati penganut agama dalam masyarakat hingga terwujudnya kesatuan dan persatuan bangsa.[28]

2) Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran

Peserta didik dengan memiliki potensi rasa ingin tahu, imajinasi dan fitrah ber Tuhan. Rasa ingin tahu dan imajinasi

[27] Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Malang: Usaha Nasional, 1983), hal 27.

[28] Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas, 2003), hal 7.

merupakan modal untuk bersikap peka, kritis, mandiri dan kreatif. Sementara fitrah berTuhan merupakan cikal bakal untuk bertaqwa kepada tuhan. Mendorong peserta didik untuk mengungkapkan pengalaman, pikiran, perasaan, eksplorasi dan berekspresi merupakan wujud upaya pengembangan potensi tersebut.[29]

Sekarang ini banyak muncul keprihatinan bahwa pendidikan agama hanya berhasil pada dataran kognitif saja. Banyak siswa yang prestasinya tinggi, namun sikap, akhlak serta pengamalan ibadahnya sangat jauh dari harapan. Tujuan normatif pendidikan sudah selayaknya diabdikan (diorientasikan) untuk manusia, sebagai obyek sekaligus subyek didik. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Dari pendekatan pembelajaran yang telah ditetapkan selanjutnya diturunkan ke dalam strategi pembelajaran. Mengingat daya pikir (akal) itu baru bersifat potensi dasar maka perlu dikembangkan yaitu melalui pendidikan akal

[29] Masnur Muslich, *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 48.

sebagai implementasi pemikiran rasional yang dimiliki oleh setiap manusia. Pendidikan akal ini dalam rangka mengaktualkan potensi dasar manusia yang sudah ada sejak lahir dan masih dalam dataran alteranatif, apakah akan berkembang menjadi akal yang baik atau sebaliknya.[30]

c. Prosedur Pendekatan Rasional dalam Pembelajaran PAI

1) Komponen Pendekatan Rasional

Pendekatan rasional dalam pembelajaran memiliki komponen-komponen yang mengikutinya. Komponen Pendekatan rasional adalah bagaimana membentuk peserta didik agar menjadi kritis akan sebuah permasalahan, dan lebih peka akan sebuah permasalahan. Usaha maksimal bagi guru dalam pendekatan rasional adalah dengan memberikan peran akal dalam memahami dan menerima kebenaran agama.

Metode-metode yang digunakan dalam peoses pembelajaran merupakan komponen dalam pendekatan rasional. Metode-metode tersebut yaitu dalam bentuk tanya jawab, kerja kelompok, latihan, diskusi dan pemberian tugas.[31]

a) Diskusi

Diskusi ialah suatu proses penglihatan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran yang sudah

[30] Harun Nasution, *Islam Rasional*, (Bandung: Mizan, 1998), hal 9.

[31] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), hal 130-131

tertentu melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah.[32] Di samping itu diskusi juga merupakan suatu cara mempelajari materi pelajaran dengan memperdebatkan masalah yang timbul dan saling mengadu argumentasi secara rasional dan objektif.

Diskusi juga merupakan metode efektif untuk mengasah otak, latihan mengeluarkan pendapat, menimbulkan kepercayaan diri sendiri, bahkan mampu membina kecakapan berbicara tanpa teks.[33]

b) Tanya Jawab

Metode tanya jawab ialah penyampaian pesan pengajaran dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik memberikan jawaban, atau sebaliknya peserta didik diberi kesempatan bertanya dan guru yang menjawab pertanyaan.[34]

Belajar sesuatu yang baru akan lebih efektif jika peserta didik itu aktif dan terus bertanya ketimbang menerima apa yang disampaikan oleh pengajar. Salah satu cara untuk membuat peserta didik belajar secara aktif adalah dengan

---

[32] J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal 20.

[33] Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal 216.

[34] M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal 43.

membuat mereka bertanya tentang materi pelajaran sebelum ada penjelasan dari pengajar.[35]

c) Kerja Kelompok

Kerja kelompok adalah salah satu strategi belajar mengajar. Tetapi pelaksanaannya menuntut kondisi serta persiapan yang jauh berbeda dengan format belajar mengajar.[36] Metode kerja kelompok dilakukan atas dasar pandangan bahwa anak didik merupakan suatu kesatuan yang dapat di kelompokkan sesuai dengan kemampuan dan minatnya untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu dengan sistem gotong-royong. Dalam prakteknya ada beberapa jenis kerja kelompok yang dapat dilaksanakan yang semua itu tergantung pada tujuan khusus yang dicapai, umur dan kemampuan peserta didik, fasilitas dan media yang tersedia.[37]

Cara kerja kelompok ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau mereview informasi.[38]

---

[35] Hizyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) hal 44.

[36] J.J. Hasibuan, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), hal 24.

[37] M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal 49.

[38] Hizyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) hal 50.

d) Latihan

Metode latihan dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau ketrampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap-siagakan.[39] Proses pembelajaran perlu memberikan kesempatan kepada siswa untuk terbiasa belajar mandiri melalui penyelesaian tugas individu, pembuatan karya individual yang memungkinkang mereka berkompetisi secara sportif untuk memperoleh penghargaan hakiki.[40]

2) Karakteristik Rasional

Keberhasilan usaha mentransformasikan ragam potensi yang ada, sebagaimana diinginkan dalam pendidikan aliran rasional, sangat ditentukan oleh seberapa besar optimalisasi fungsi daya-daya indrawi dan rasio. Sebab, daya-daya indrawi dan rasio itulah yang bisa menjadikan seseorang mempunyai pengetahuan tentang realitas di sekeliling dan kemampuan mengabstraksikan sehingga dapat menuntunnya untuk sampai pada pengetahuan atau pemahaman kebenaran.[41]

Rasio (akal) tidak semata-mata berfungsi untuk mengetahui (Mudrik) sesuatu, tetapi juga berfungsi

[39] M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal 55.

[40] Masnur Muslich, *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal 51.

[41] Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2008), hal 118.

memutuskan (hakam) terhadap benar-salah atau baik-buruknya sesuatu.[42]

3) Manfaat Pendekatan Rasional

Islam mengajarkan kebebasan berpikir itu agar manusia benar-benar mencapai kebebasan dan dapat menentukan pilihannya. Kebebasan akal untuk berpikir dapat mencegah keterpaksaan dan penyiksaan. Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari pendekatan rasional, yaitu:

a) Membantu setiap peserta didik untuk berpikir secara rasional, kritis, lurus, tepat, tertib, metodis, dan koheren.
b) Meningkatkan kemampuan berpikir secara abstrak, cermat dan obyektif.
c) Menambah kecerdasan dan meningkatkan kemampuan berpikir secara tajam dan mandiri.
d) Meningkatkan cinta akan kebenaran dan menghindari kekeliruan serta kesesatan.
e) Memberikan syarat-syarat tentang apa yang harus dipenuhi dalam berpikir untuk mencapai gagasan tentang sebuah kebenaran.
f) Menjadikan akal semakin tajam dan tinggi kemampuannya (kritis) dalam hal imajinasi logis.

[42] Mahmud Arif, *Pendidikan Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2008), hal 120.

4. Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa ranah dalam melakukan penilaian kepada peserta didik atau siswa yaitu:

a. Ranah Kognitif

1) Pengertian Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan mengingat sampai dengan kemampuan memecahkan suatu masalah.

2) Tingkatan Kognitif

Dalam ranah kognitif terdapat beberapa jenjang yaitu:

a) *Knowledge* (pengetahuan/ingatan)

Knowledge merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengingat kembali tentang sesuatu seperti istilah, rumus, ide dan sebagainya. Oengetahuan atau ingatan ini adalah merupakan proses berfikir yang paling rendah.

b) *Comprehesion* (pemahaman)

Comprehesion adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu yang diketahui dan diingat. Memahami berarti mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi sudut pandang. Pemahaman ini merupakan jenis kemampuan berfikir yang lebih tinggi dibandingkan ingatan atau pengetahuan.

c) *Application* (penerapan)

Application merupakan kesanggupan untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide, metode-metode, prinsip-prinsip serta teori-teori, dalam situasi yang baru dan nyata. Application merupakan proses berfikir yang setingkat lebih tinggi ketimbang pemahaman.

d) *Analysis* (analisis)

Analisis yaitu kemampuan untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil atau merinci faktor-faktor penyebabnya dan mampu memahami huungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan yang lainnya.[43]

e) *Synthesis* (sintesis)

Sintesis adala kemampuan yang merupakan kebalikan dari proses berfikir analisis. Sintesis merupakan proses yang memadukan bagian-bagian kecil atau unsur-unsur secara logis, menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru.

f) *Evaluation* (evaluasi)

Evaluasi merupakan jenjang berfikir paling tinggi dalam ranah kognitif. Evaluasi merupakan jeampuan

[43] M Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal 88.

seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap situasi, nilai atau ide-ide.[44]

b. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Ranah afektif dapat dibagi menjadi lebih rinci lagi ke dalam lima jenjang yaitu:

1) Menerima atau memperhatikan
2) Responding (menanggapi) memiliki arti adanya partisipasi aktif
3) Menilai atau menghargai
4) Organization (mengatur atau mengorganisasikan)
5) Karakterisasi dengan suatu nilai atau komplek nilai

c. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) tau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik,

[44] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal 53.

misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Hasil belajar psikomotorik dapat dinilai dari:

1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktik berlangsung
2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap
3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya

F. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.

1. Jenis Penelitian

Di lihat dari tujuan penelitian, penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Penelitian ini bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau

menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun buatan manusia.[45]

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber tempat, orang ataupun responden untuk memperoleh informasi. Di dalam penelitian ini, yang menjadi subyek penelitian atau sumber penelitian yang di wawancara adalah kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam dan siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah Pakem.

Dalam menentukan subyek penelitiannya, peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, guru pengampu mata pelajaran PAI yang bersangkutan dan kemudian juga para siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Pakem untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian (research variable) secara sederhana dapat dipahami sebagai sesuatu yang diteliti objek dari penelitian kita,[46] sehingga di ekspektasikan dapat memberikan informasi (data) yang memiliki relevansi dengan topik penelitian, hingga pada akhirnya akan ditarik kesimpulan oleh peneliti. Intinya, variable penelitian merupakan pengelompokan dari setiap karakteristik yang logis.

---

[45] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal. 60

[46] Suharsimi Akunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) hal. 94

Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah penerapan pendekatan rasional dan ranah kognitif.

4. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar atau yang ditetapkan.[47] Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Estenberg mendefinisikan wawancara atau interview adalah "*a meeting of two pesrsons to exchange information and idea trought question and responses, resulting in communication and joint countructionof meaning about of particular topic*".[48]

Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara yang tidak berstruktur atau wawancara bebas, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak memiliki pedoman wawancara yang sebelumnya telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Adapun pihak-pihak yang akan penulis wawancarai adalah guru pengampu pendidikan agama islam, siswa sebagai peserta

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hal. 308

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hal . 317

didik dan pihak-pihak lain yang terkait dengan judul yang penulis tentukan.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui hal-hal yang mendalam dari responden yaitu untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan penerapan pendekatan rasional dalam pendidikan agama islam ranah kognitif siswa. Kemudian juga untuk mengetahui apa saja yang sudah dilakukan dan faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

b. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.[49] Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran secara langsung meliputi cara pembimbing membimbing siswa, tingkah laku siswa, metode yang digunakan pembimbing dalam pelaksanaan pembelajaran, sarana prasarana yang digunakan, motivasi kepada siswa. Di sini penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan dan penelitian guna mendapatkan data tentang gambaran umum keadaan SMP Muhammadiyah Pakem.

Dalam penelitiannya penulis terjun langsung untuk mengamati dan mengetahui bagaimana pelaksanaan penerapan pendekatan

[49] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : Rineka Cipta cet II, 2001) hal. 21

rasional dalam pembelajaran pendidikan agama islam ranah kognitif siswa.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yaitu alat pengumpul data, dengan cara mengambil data dari dokumen yang tersedia. Pelaksanaan metode ini, peneliti menyelidiki buku, jurnal adalah arsip dan sebagainya.

Dalam metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi meliputi: sejarah berdiri dan perkembangan, struktur organisasi, keadaan siswa, tenaga pengajar, sarana prasarana, daftar prestasi dan jadwal pembelajaran di SMP Muhammadiyah Pakem.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[50]

Berhubung dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data di mulai dari lapangan dengan

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hal. 335

mendeskripsikan, menafsirkan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian.[51]

Proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang telah di tuliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya. Setelah dipelajari, dibaca, dan ditelaah, langkah berikutnya adalah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan membuat abstraksi, yaitu usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya ialah *menyusun dalam satuan-satuan.* Satuan-satuan tersebut kemudian *dikategorisasikan* pada langkah berikutnya. Kategorisasi-kategorisasi itu dibuat sambil melakukan *koding*. Tahap akhir dari analisi data ini adalah *melakukan pemeriksaan keabsahan data*. Setelah selesai tahap ini, mulailah melakukan tahap penafsiran data dalammengolah hasil sementara menjadi teori subtansif.[52]

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemeriksaan yang

---

[51] Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1998) hal. 30

[52] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 247

memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, yang dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara atau membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang terkait. Sementara itu, triangulasi dengan metode dilakukan dengan dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian bebrapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.[53]

G. Sistematika Pembahasan

Sitematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi tentang uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitia dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi

[53] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 330-331

gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah Pakem. Dalam bab ini menjelaskan tentang letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangan SMP Muhammadiyah Pakem, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa dan sarana prasarana.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi tentang pembahasan. Pada bab ini akan dikemukakan mengenai deskripsi penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan agama islam ranah kognitif siswa di SMP Muhammadiyah Pakem. Serta menjelaskan hasil dari penerapan pendekatan tersebut di SMP Muhammadiyah Pakem.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

Pada bab ini, penulis akan memberikan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian yang telah penulis lakukan di SMP Muhammadiyah Pakem, dan memberikan beberapa saran yang akan membantu dalam memberikan rekomendasi kepada pihak sekolah maupun peneliti selanjutnya yang mengangkat tema tentang pendekatan rasional ranah kognitif, bahkan yang ingin meneliti sekolah tersebut meskipun dengan tema yang berbeda. Berikut adalah kesimpulan dan saran yang penulis temukan dari serangkaian penelitian tersebut.

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, berikut ini adalah temuan-temuan yang penulis jadikan sebagai kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.

1. Penerapan pendekatan rasional ranah kognitif di SMP Muhammadiyah Pakem dilaksanakan dengan beberapa cara sesuai jenjang atau tingkatan ranah kognitif itu sendiri, yakni dengan menghafal, ceramah, praktek, analisis, sintesis, dan latihan. Dari keenam cara tersebut mempunyai peranan yang berbeda-beda sesuai dengan tingkatan kognitif yang telah ditentukan. Namun hal ini bisa dijadikan sebuah kesimpulan bahwa cara-cara yang dilakukan telah dapat membantu meningkatkan berpikir rasional ranah kognitif bagi siswa-siswi SMP Muhammadiyah Pakem.

2. Adapun hasil secara kualitatif atas penerapan pendekatan rasional ranah kognitif di SMP Muhammadiyah Pakem di antaranya adalah: a) Membentuk berpikir logis dan kritis, b) Memperluas wawasan dengan pikiran yang terbuka, c) Meningkatkan kemampuan berpikir secara mandiri dan tanggung jawab. Dari ketiga hasil tersebut, menurut penulis mempunyai pengaruh yang besar dalam membantu memahami mata pelajaran PAI melalui pendekatan rasional ranah kognitif, hal inilah yang selanjutnya akan menjadi pola pikir siswa-siswi tentang pentingnya berpikir secara rasional dalam memahami pelajaran-pelajaran di sekolah, lebih utama yakni pelajaran agama Islam, agar tidak menjadi seorang muslim yang tergesa-gesa dalam menyimpulkan suatu kebenaran.

B. Saran-saran

Dari uraian di atas, penulis menghimbau kepada para guru agar tetap menerapkan pendekatan rasional ranah kognitif di dalam mengajarkan mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Pakem dengan melakukan pembaharuan-pembaharuan yang diperlukan agar perkembangan metodologi dan pengajaran menjadi sesuatu yang penting untuk diikuti dan diterapkan.

Kemudian kepada para siswa-siswi agar dapat memberi dukungan dan mengikuti metode-metode yang telah ada agar dapat mengasah kemampuan rasionalitas dalam aspek kognitif di dalam memahami ajaran-ajaran agama Islam.

Dari saran-saran yang penulis jelaskan di atas, penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan yang tidak bisa penulis

sempurnakan secara paling benar, oleh sebab demikian penulis mengharapkan kritikan dan saran agar kesalahan-kesalahan yang terdapat di dalam penelititan ini bisa disempurnakan sesuai dengan kemampuan penulis.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, tidak lain karena penulis menyadari bahwa kemampuan yang dimiliki penulis sangat terbatas. Oleh karena itu, berbagai kritik dan saran diharapkan agar bisa melengkapi penulisan skripsi ini. Besar harapan, skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca pada umumnya terutama demi kemajuan bersama. Akhir kata, semoga Allah SWT memberi kemudahan, bimbingan dan ridho-Nya bagi kita semua. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002).

Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenanda Media Group, 2009).

Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam "Paradigma Humanisme teosentris"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010) .

Marimba, Ahmad D., *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1980).

Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam "Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia"*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).

Dawud, Ali Abu, *Pendidikan Islam Ibnu Khaldun*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1989).

Rohmad, Ali, *Pendekatan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Matematika si MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006)

Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang, Depdiknas, 2003).

Nasution, Harun, *Islam Rasional*, (Bandung: Mizan, 1998).

Aly, Hery Noer, *Watak Pendidikan Islam* (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003).

Zaini, Hizyam, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008) .

Hasibuan, J.J., *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008).

Kurikulum Pendidikan Dasar, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Depdikbud, 1993).

Moeloeng, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010).

Arifin, M., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978).

Usman, M. Basyiruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002).

Arif, Mahmud, *Pendidikan Islam Transformatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2008).

Muslich, Masnur, *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metodologi penelitian pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005).

Muhadjir, Neong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1998).

Lasmi, Nurul Sinta, *Pendekatan Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Angkasa Adisucipto Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Hermawan, Pendi, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti Terhadap Prestasi Belajar Ranah Afektif Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).

Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta cet II, 2001).

Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).

Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitati, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008).

Akunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002).

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005).

Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Malang: Usaha Nasional, 1983).

INSTRUMEN PENELITIAN

No	Indikator	Pertanyaan/cara mendapatkan data	Subjek
1	Sejarah dan letak geografis SMP Muhammadiyah Pakem	1. Meminta data kepada staf TU 2. Melihat papan informasi, untuk mendapatkan struktur kepengurusan, visi-misi, jadwal mata pelajaran, dan informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian.	Karyawan dan Guru
2	Mengetahui tentang penerapan pendekatan rasional dalam menyampaikan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Pakem.	1. Mata pelajaran apa saja yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam?. 2. Bagaimana cara menjelaskan ajaran-ajaran agama secara rasional?. 3. Apakah materi PAI hanya sekedar diajarkan, tanpa butuh pemahaman?.	Guru
3	Metode penerapan pendekatan rasional ranah kognitif dalam menyampaikan mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Pakem.	1. Bagaimana cara menyampaikan materi-materi PAI (al-Qur'an dan hadits, ibadah dan mu'amalah, akhlak, dan akidah)?. 2. Apakah ada kesempatan bagi siswa-siswi untuk bertanya kepada guru ketika terdapat pemahaman yang belum dipahami oleh siswa-siswi?. 3. Bagaimana ketika siswa-siswi mempunyai pemahaman yang berbeda dengan yang lain, atau bahkan kurang tepat dengan materi yang diajarkan?. 4. Bagaimana jika ada pertentangan-pertentangan dari materi ajar dan realitas sosial?.	Guru dan Siswa-siswi

		5. Apakah ada metode diskusi untuk membahas suatu permasalahan atau materi tentang PAI?. 6. Bagaimana metode praktek yang digunakan untuk melatih kemampuan secara aplikatif siswa-siswi dalam memahami materi PAI?. 7. Latihan seperti apa saja untuk dapat mengevaluasi materi-materi pelajaran PAI yang telah diajarkan?.	
4	Hasil secara kualitatif dalam pelaksanaan penerapan pendekatan rasional ranah kognitif dalam menyampaikan mata pelajaran PAI di SMP Muhammadiyah Pakem.	1. Apakah terdapat perubahan bagi nalar siswa-siswi setelah dilakukan pemahaman, kritik, dan diskusi dengan siswa-siswi?. 2. Bagaimana nalar berpikir siswa-siswi setelah dilakukan pendekatan rasional ranah kognitif dalam menyampaikan materi PAI?. 3. Apakah siswa-siswi dapat berpikir secara mandiri untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan?. 4. Bagaimana cara menyikapi ketika terdapat pendapat-pendapat yang tidak sesuai dengan yang lain?.	Siswa-siswi dan Guru

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muh. Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Akhlak
Kelas / Semester : VII / Gasal
Standar Kompetensi : 1. Memahami ruang lingkup akhlak
Kompetensi Dasar : 1.1 Memahami pengertian akhlak
1.2 Memahami peran pendidikan akhlak dalam ajaran islam
Indikator : 1. Menjelaskan pengrtian akhlak
2. Menjelaskan macam-macam akhlak
Alokasi Waktu : 1 jam (40 x 1 Jam)

1. **Tujuan Pembelajaran** :
   1. Mampu memahami pengertian akhlak
   2. Mampu menjelaskan macam-macam akhlak

2. **Materi Pelajaran**
   1. Pengertian akhlak
   2. Macam-macam akhlak

3. **Metode Pembelajaran**
   1. Ceramah
   2. Tanya jawab
   3. Diskusi
   4. Penugasan

4. **Langkah-langkah**
   1. Kegiatan awal (5 Menit)
      a. Motivasi dan apersepsi
      b. Guru melakukan post test
   2. Kegiatan inti (30 menit)
      a. Eksplorasi

      Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

      ☞ Menyampaikan deskripsi materi yang akan dipelajari
      ☞ Peserta didik membaca buku literature yang relevan
      ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan mengadakan tanya jawab dengan peserta didik
      ☞ Guru membagi peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil

b. Elaborasi
Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Guru menunjuk perwakilan setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi
- ☞ Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil diskusi

c. Konfirmasi
Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru memberikan penguatan materi secara garis besar dan menyimpulkan materi

3. Kegiatan Akhir /Penutup (5 menit)
   - ☞ Guru menutup pembelajaran dan memberikan motivasi
   - ☞ Guru memberikan tugas pekerjaan rumah kepada peserta didik
   - ☞ Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah

5. Alat/Bahan/ Sumber Belajar

a. Majlis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan akhlak
b. White board
c. Spidol
d. Penghapus

6. Penilaian

1. Tes tertulis
2. Penilaian Produk (Hasil Tugas)

Indikator pencapaian	**Teknik penilaian**	**Bentuk Instrumen**	**Contoh instrument**
Memahami ruang lingkup akhlak	Tertulis Lisan	Tes uraian	Tertulis : 1. Sebutkan pengertian akhlak? Lisan : 2. Jelaskan pengertian akhlak
Macam-macam akhlak	Tertulis	Tes uraian	Jelaskan macam-macam akhlak?
Jumlah skor Maksimal			100
Perolehan nilai = 30+30+40 = 100			

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Muh. Pakem

Guru Mata Pelajaran

Hendro Sucipto, S.Th.i, M.Pd.
NBM. 1060557

Zalik Nuryana S. Pd.I
NBM.991544

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muh. Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Aqidah
Kelas / Semester : VII / Gasal
Standar Kompetensi : 1.Aqidah Islamiyah
Kompetensi Dasar : 1.1 Memahami aqidah islamiyah
Indikator : 1. Mampu memahami pengertian aqidah islamiyah
2. Menjelaskan pengertian aqidah islamiyah
3. mengetahui sumber aqidah islamiyah
Alokasi Waktu : 1 jam (40 x 1 Jam)

1. **Tujuan Pembelajaran**
   1. Mampu memahami pengertian aqidah islamiyah
   2. Mampu menjelaskan pengertian aqidah islamiyah
   3. Mampu memahami sumber aqidah islamiyah
2. **Materi Pelajaran**
   1. Aqidah islamiyah
3. **Metode Pembelajaran**
   1. Ceramah
   2. Tanya jawab
   3. Penugasan
   4. Evaluasi
4. **Langkah-langkah**
   1. Kegiatan awal (5 Menit)
      a. Motivasi dan apersepsi
      b. Guru melakukan post test
   2. Kegiatan inti (30 menit)
      a. Eksplorasi
      Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
      ☞ Menyampaikan deskripsi materi yang akan dipelajari di semester ini
      ☞ Peserta didik membaca buku literature yang relevan
      ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan mengadakan tanya jawab dengan peserta didik
      b. Elaborasi
      Dalam kegiatan elaborasi, guru :
      ☞ Guru memberikan tugas kelompok atau diskusi
      ☞ Guru menunjuk salah satu kelompok untuk maju menyampaikan hasil diskusi
      c. Konfirmasi
      Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
      ☞ Guru melakukan evaluasi terhadap peserta didik

- ☞ Guru memberikan penguatan materi secara garis besar dan menyimpulkan materi

3. Kegiatan Akhir /Penutup (5 menit)
   - ☞ Guru menutup pembelajaran dan memberikan motivasi
   - ☞ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik
   - ☞ Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah

5. Alat/Bahan/ Sumber Belajar

a. Majlis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Aqidah
b. spidol
c. white board
d. Penghapus

6. Penilaian

1. Tes tertulis
2. Penilaian Produk (Hasil Tugas)

Indikator pencapaian	**Teknik penilaian**	**Bentuk Instrumen**	**Contoh instrument**
Memahami aqidah islamiyah	Tertulis Lisan	Tes uraian	Tertulis : 3. Sebutkan pengertian aqidah islamiyah? Lisan : 4. Jelaskan pengertian aqidah islamiyah?
Sumber aqidah islamiyah	Lisan	tes uraian	Sebutkan sumber aqidah islamiyah?
Jumlah skor Maksimal			100
Perolehan nilai = 30+30+40 = 100			

Mengetahui
Kepala Sekolah SMP Muh. Pakem

Guru Mata Pelajaran

Hendro Sucipto, S.Th.i, M.Pd.
NBM. 1060557

Dakum, S.Sy
NBM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muh. Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Ibadah dan Mu'amalah
Kelas / Semester : VII / Gasal
Standar Kompetensi : 1. Memahami Thaharah
Kompetensi Dasar : 1.1 Melaksanakan Berwudhu
Indikator : 1. Menyebutkan Tata Cara Berwudlu dengan benar
2. Melafadhkan do'a setelah wudlu
3. Mempraktikkan wudlu
Alokasi Waktu : 1 jam (40 x 1 Jam)

1. **Tujuan Pembelajaran**
   1. Mampu menyebutkan tata cara berwudlu dengan benar
   2. Mampu melafadhkan do'a setelah wudlu
   3. Mampu mempraktikkan wudlu

2. **Materi Pelajaran**
   1. Thaharah
   2. Tata cara berwudlu

3. **Metode Pembelajaran**
   1. Ceramah
   2. Tanya jawab
   3. Praktek
   4. Penugasan

4. **Langkah-langkah**
   1. Kegiatan awal (5 Menit)
      a. Motivasi dan apersepsi
      b. Guru melakukan post test
   2. Kegiatan inti (30 menit)
      a. Eksplorasi
         Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

☞ Menyampaikan deskripsi materi yang akan dipelajari di semester ini
☞ Peserta didik membaca buku literature yang relevan
☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan mengadakan tanya jawab dengan peserta didik
☞ Guru bersama-sama peserta didik melafadhkan do'a sebelum dan setelah wudlu
☞ Guru memberikan contoh praktek berwudlu

      b. Elaborasi
         Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Menunjuk beberapa Peserta didik maju untuk mempraktekkan tata cara berwudlu dengan benar
- ☞ Peserta didik yang lain menyimak dan memperhatikan

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru memberikan penguatan materi secara garis besar dan menyimpulkan materi

3. Kegiatan Akhir /Penutup (5 menit)
   - ☞ Guru menutup pembelajaran dan memberikan motivasi
   - ☞ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik
   - ☞ Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah

5. Alat/Bahan/ Sumber Belajar

a. Majlis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan ibadah dan mu'amalah
b. White board
c. Spidol
d. Penghapus

6. Penilaian

1. Tes tertulis
2. Penilaian Produk (Hasil Tugas)

Indikator pencapaian	**Teknik penilaian**	**Bentuk Instrumen**	**Contoh instrument**
Menyebutkan tata cara berwudlu dengan benar	Tertulis Lisan	Tes uraian	Tertulis : 5. Sebutkan tata cara berwudlu dengan benar? Lisan : 6. lafadhkan do'a sebelum dan setelah wudlu?
Mempraktekkan wudlu	Praktek	Praktek	Praktekkan wudlu dengan benar?
Jumlah skor Maksimal			100
Perolehan nilai = 25+25+50 = 100			

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Muh. Pakem

Guru Mata Pelajaran

Hendro Sucipto, S.Th.i, M.Pd.
NBM. 1060557

Anji Fathunnaja S. Pd.I
NBM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muh. Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Al-Qur'an Hadits
Kelas / Semester : VII / Gasal
Standar Kompetensi : 1. Memahami Al-qur'an dan Hadits tentang menuntut ilmu
Kompetensi Dasar : 1.1 Membaca berdasarkan kaidah tajwid Q.S Al-Mujadilah ayat
11 dan Q.S Ar-Rahman : 33
Indikator : 1. Membaca berdasarkan kaidah Tajwid Q.S Al-Mujadilah : 11
dan Q.S Ar-Rahman : 33 dengan tartil
2. Menulis dengan benar Q.S Al-Mujadilah : 11 dan Q.S Ar- Rahman
Alokasi Waktu : 1 jam (40 x 1 Jam)

1. **Tujuan Pembelajaran**
   1. Mampu membaca sesuai kaidah Tajwid Q.S Al-Mujadilah : 11 dan Q.S Ar-Rahman : 33
   2. Mampu menulis dengan benar Q,S Al-Mujadilah : 11 dan Q.S Ar-Rahman : 33

2. **Materi Pelajaran**
   1. Membaca sesuai kaidah Tajwid Q,S Al-Mujadilah : 11 dan Q.S Ar-Rahman : 33
   2. Menyalin Q.S Al-Mujadilah : 11 dan Q.S Ar-Rahman : 33

3. **Metode Pembelajaran**
   1. Ceramah
   2. Menghafal
   3. Tanya jawab
   4. Penugasan

4. **Langkah-langkah**
   1. Kegiatan awal (5 Menit)
      a. Motivasi dan apersepsi
      b. Membaca Q.S Al-Mujadilah : 11 dan Q.S Ar-Rahman : 33 dengan tartil
      c. Guru membimbing dan siswa menyimak, menirukan secara bersama-sama
   2. Kegiatan inti (30 menit)
      a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Menyampaikan deskripsi materi yang akan dipelajari di semester ini
- ☞ Peserta didik membaca buku literature yang relevan
- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan mengadakan tanya jawab dengan peserta didik
- ☞ Guru memberikan penugasan kepada peserta didik untuk menghafal Q.S Al-Mujadilah : 11 dan Q.S Ar-Rahman : 33

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru :

- ☞ Menunjuk beberapa Peserta didik maju untuk menghafal Q.S Al-Mujadilah :11 dan Q.S Ar-Rahman : 33
- ☞ Siswa yang lain menyimak bacaan Q.S Al-mujadilah : 11 dan Ar-Rahman : 33
- ☞ Peserta didik menunjukkan hukum bacaan sesuai kaidah Tajwid yang ada dalam Q.S Al-Mujadilah : 11 dan Q.S Ar-Rahman : 33

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Guru memberikan penguatan materi secara garis besar dan menyimpulkan materi

3. Kegiatan Akhir /Penutup (5 menit)
   - ☞ Guru menutup pembelajaran dan memberikan pesan moral pada siswa seperti meningkatkan semangat belajar / menuntut ilmu
   - ☞ Guru memberikan pekerjaan rumah kepada peserta didik
   - ☞ Guru menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah

5. Alat/Bahan/ Sumber Belajar

a. Majlis Dikdasmen PWM DIY, Pendidikan Al-Qur'an untuk SMP/MTs kelas 7, 2012
b. Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya
c. Departemen Agama RI, Pendidikan Agama Islam untuk kelas 8, 1998
d. Kisah-kisah teladan para sahabat
e. Spidol
f. White board
g. penghapus

6. Penilaian

1. Tes tertulis
2. Penilaian Produk (Hasil Tugas)

Indikator pencapaian	**Teknik penilaian**	**Bentuk Instrumen**	**Contoh instrument**
Membaca berdasarkan kaidah tajwid	Tertulis Lisan	Tes uraian	Tertulis : 7. Sebutkan hukum bacaan Tajwid yang terdapat dalam Q.S Al-Mujadilah ayat 11 dan Q.S Ar-Rahman ayat 33 ? Lisan : 8. Melafalkan bunyi dan menghafal Q.S Al-Mujadilah ayat 11 dan Q.S Ar-Rahman ayat 33
Menulis dengan benar Q.S Al-Mujadilah ayat 11 dan Q.S Ar-Rahman ayat 33	Tertulis	Disajikan ayat	Tulislah Q.S Al-Mujadilah ayat 11 dan Q.S Ar-Rahman ayat 33
Jumlah skor Maksimal			100
Perolehan nilai = 30+40+30 = 100			

Mengetahui

Kepala Sekolah SMP Muh. Pakem

Guru Mata Pelajaran

Hendro Sucipto, S.Th.i, M.Pd.
NBM. 1060557

Diana Widawati,S.Pd.I
NBM. 1055599

Kelas : VII A

Wali Kelas : Ana Muslimati S. Pd

NO	INDUK	NAMA	JK
1	3732	AFIFAH IDA MULYANI	P
2	3733	AHMAD MUTA'ALIMAN	L
3	3734	ALLIP BAEFULLOH	P
4	3740	ANUGRAENI KHIRANI	P
5	3735	ANISA NURFITRI	P
6	3736	ANNA SINARINTYAS	P
7	3741	APRILIA WULANDARI	P
8	3742	ARIF SAIFUDIN	L
9	3749	DADUNG BAGAS SAMODRA	L
10	3751	DANI NUR MAIRUF	P
11	3753	DAUD WILDAN AMMAR	P
12	3754	DEKZAL AL GHIFARI	L
13	3766	EVI YUNI ARISKI	P
14	3772	FUAT HASAN	L
15	3773	FURQON KHOLISHOTUL YUDHA PRATAMA	L
16	3774	HILDA FEBRIYANTI	P
17	3777	IRVAN KURNIADI	P
19	3782	KENICO MICHAEL	L
20	3783	KUNIYATI SAIMA	P
21	3785	M. ROSID RIDHO	P
22	3793	NABILA MAHARANI	P
23	3794	NAUFANSA AUDRIA FIKRI	P
24	3798	NURIYAH	P
25	3799	NURUL SETYANINGSIH	P
26	3803	RASYID HIDAYAT DESTIYANTO	L
27	3805	RESTY DWI OKTAVIANI	P
28	3809	RISKI KURNIAWAN	L
29	3811	RISQI WAHYUNINGSIH	P
30	3814	ROMZI NUR SYARIF	L
31	3815	SALSABILA RAHMADANI NUGROHO	P
32	3820	SHIFA AINI RAHMAWATI	P
33	3822	SRI ANISA	P
34	3823	SRI WIDAYAH	P
35	3834	WAWAN SATRIO AJI	L

Kelas : VII B

Wali Kelas : Siti Maimunah, S. Pd

NO	INDUK	NAMA	JK
1	3737	ANNAFI	P
2	3738	ANNISA NUR ALIFATUN	L
3	3746	BAGAS KURNIAWAN	L
4	3748	CAHYO NASHIKIN	L
5	3750	DANDI SURYA DIPUTRA	L
6	3752	DANI SETIA WIBAWA	P
7	3756	DEWI RATIH PANGESTI	P
8	3759	DHEA SETYA NURLITAWATI	L
9	3761	DINDA WIDYA RISTIANTI	L
10	3765	ELTI MARIA NINGSIH	P
11	3768	FAJAR RIDHO AL HARIS	P
12	3769	FATIKA FITRIALIN PUTRI	L
13	3770	FATIKA NUR AINI	P
14	3771	FATIMAH NURJANAH	P
15	3778	ISVAN MALIKA RACHMAN	L
16	3787	MARENA ASRIANTI	P
17	3788	MELLY ANGGRAENI	P
18	3790	MISMANTO	L
19	3792	NABILA APRILIA PUTRI	L
20	3795	NICHA AYU LARASATI	P
21	3796	NICKY KURNIA PINESTI	P
22	3797	NOVIA MAHARANI PUTRI	P
23	3800	OKKY APRILIA HANDAYANI	P
24	3801	PRASTIWI NUR HANDAYANI	P
25	3802	RAGIL PAMUNGKAS	L
26	3808	RIDWAN ALVIYANTO	L
27	3810	RISQI JALU ARDHANA	P
28	3812	RIZKI KUNTO AJI	L
29	3813	RIZKY AL FATAH	L
30	3816	SATRIO UTOMO	L
31	3817	SAVERO RICKY FIERMANSYAH	P
32	3824	SUHARNINGSIH	P
33	3826	SURYA IRAWAN	L
34	3832	UMMU KULSUM	P
35	3838	ZELDA KALISTA AL KAUTSAR	P

Kelas : VII C

Wali Kelas : Murjiyati, S. Pd

NO	INDUK	NAMA	JK
1	3739	ANTON	L
2	3743	ARUM ANIDA KHASANAH	P
3	3744	AULADIA PARHIATUN NUR	P
4	3745	AULIA NURAYSA	L
5	3747	BERLIANA ELYZA PUTRI	L
6	3755	DEVA DWI RAHMADANI	P
7	3757	DEWI ROH MANDA LATRI	L
8	3758	DEWI SAPUTRI	L
9	3760	DIFA DWI ARIYANTO	L
10	3761	EKA ARIYANI FAUZILAH	P
11	3763	EKO SARI WIJAYANTO	P
12	3764	ELISKA IRNADIANIS	P
13	3767	FAJAR LINDU AJI	L
14	3775	HIMAWAN DWI SUSANTO	L
15	3776	IMAM FAJAR WIRAYUDA	L
16	3779	IWAL	L
17	3780	KASIL SRI INDRIANI	P
18	3784	LISA PAULINA JASMINE	P
19	3786	MAHARANI NURAZIZA	P
20	3789	MIFTAH NURYASIN	L
21	3791	MUHAMMAD NURROHMAN FITRIANTO	L
22	3804	RAYNALDI GUNTUR WIDAGDO	L
23	3807	REVIAN APRILIA	P
24	3818	SEPTIAN CAHYO KURNIAWAN	L
25	3819	SHERLY SETIANENGRUM	P
26	3821	SHOHA WULANDARI	P
27	3825	SUKENDRO BOWO PAMUJI	L
28	3827	TARISA ALDA ARISANTI	P
29	3829	TEGAR KRISTIANTO	L
30	3830	TRI WIDYA NINGRUM	L
31	3831	TRIA ISKA PUTRI	P
32	3833	WARNIYATI	P
33	3837	YUNUS RASYID	L
34	3806	REVI LASTITA NIRMALA	P

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1921/2008

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MUHAMMAD LUQMAN HADI
NIM : 08410243
FAKULTAS : TARBIYAH

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2008/2009

Tanggal 28 s.d. 30 Agustus 2008 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 2 September 2008
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Mangustam Siregar, M.A.
NIP. 150232846

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama	:	**Muhammad Luqman Hadi**
NIM	:	**08410243**
Jurusan/Program Studi	:	**Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL	:	**Drs. Radino, M.Ag**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

86 (A/B)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama	:	**MUHAMMAD LUQMAN HADI**
NIM	:	**08410243**
Jurusan	:	**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di SMA N 1 Srandakan dengan DPL Dr. Karwadi. M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **94.00 (A-).**

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.41.734 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Muhammad Luqman Hadi

تاريخ الميلاد : ١٢ يونيو ١٩٩٠

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١١ يونيو ٢٠١٥, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥٢
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٥٣
فهم المقروء	٣٩
مجموع الدرجات	٤٨٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١١ يونيو ٢٠١٥
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2530.b/2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Muhammad Luqman Hadi**
Date of Birth : **June 12, 1990**
Sex : **Male**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **October 18, 2013** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	39
Total Score	403

***Validity : 2 years since the certificate's issued**

Yogyakarta, October 23, 2013
Director,

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710523 200003 1 001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/41.8.15/2015

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUHAMMAD LUQMAN HADI
NIM : 08410243
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 24 Juni 2015
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/**REG**/V/**50/6**/2015

Membaca Surat	: **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**	Nomor	: **UIN.02/DT.1/TL.00/. . . . /2015**
Tanggal	: **27 MEI 2015**	Perihal	: **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama	: **MUHAMMAD LUQMAN HADI**	NIP/NIM : **08410243**
Alamat	: **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**	
Judul	: **PENERAPAN PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM RANAH KOGNITIF SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM**	
Lokasi	: **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**	
Waktu	: **3 JUNI 2015** s/d **3 SEPTEMBER 2015**	

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **3 JUNI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA 5

Dra. Puji Astuti, MSi
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :
1. **GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)**
2. **BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN**
3. **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
4. **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
5. **YANG BERSANGKUTAN**

A. FORMULIR ISIAN PERMOHONAN IJIN STUDI PENDAHULUAN / PRA SURVEY / PRA PENELITIAN *)

B. SURAT PERNYATAA N BERSEDIA MENYERAHKAN HASIL PENELITIAN / SURVEY / PKL *)

*) Lingkari A atau B yang dipilih

Nomor : 070/2455

Kepada Yth.
Ka. Bappeda Kabupaten Sleman

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Muhammad Luqman Hadi
2. No. Mahasiswa/NIP/NIM : 08410243
3. Tingkat (D1/D2/D3/D4/S1/S2/S3) : S1
4. Universitas/Akademi/Lembaga : UIN Sunan Kalijaga
5. Dosen Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si
6. Alamat Rumah Peneliti : Ds Kajan RT 04/01 Tegalrejo
   : Wirosari, Grobogan, Jawa tengah
7. Nomor Telepon/HP : 085227143837
8. Lokasi Penelitian/Survey : 1. SMP Muhammadiyah Pakem
   2.
9. Judul Penelitian : Penerapan pendekatan rasional dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam ranah kognitif siswa kelas VII SMP Muhammadiyah pakem

Selanjutnya saya bersedia untuk menyerahkan hasil Penelitian / Survey / PKL berupa 1 (satu) CD format PDF selambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai Penelitian / Survey / PKL dilaksanakan.

Sleman, 9 Juni 2015
Yang menyatakan

M. Luqman Hadi
(nama terang)

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

KANTOR KESATUAN BANGSA

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimile (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail: kesbang.sleman@yahoo.com

Sleman, 9 Juni 2015

Nomor : 070 /Kesbang/2406 /2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Bappeda
Kabupaten Sleman
di Sleman

REKOMENDASI

Memperhatikan surat :
Dari : Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda
Nomor : 070/Reg/V/50/6/2015
Tanggal : 3 Juni 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan rekomendasi dan tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENERAPAN PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAM ISLAM RANAH KOGNITIF SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM"** kepada:

Nama : Muhammad Luqman Hadi
Alamat Rumah : Ds. Krajan Tegalrejo Wirosari Grobogan Jateng
No. Telepon : 085227143837
Universitas / Fakultas : UIN Sunan Kalijaga / Tarbiyah
NIM : 08410243
Program Studi : S1
Alamat Universitas : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah Pakem
Waktu : 9 Juni - 9 Agustus 2015

Yang bersangkutan berkewajiban menghormati dan menaati peraturan serta tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian. Demikian untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN KANTOR KESATUAN BANGSA

Drs. ARDANI
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19630511 199103 1 004

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 2455 / 2015

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/2406/2015 Tanggal : 09 Juni 2015
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: MUHAMMAD LUQMAN HADI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 08410243
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	: Ds. Krajan Tegalrejo Wirosari Grobogan Jateng
No. Telp / HP	: 085227143837
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **PENERAPAN PENDEKATAN RASIONAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDKAN AGAMA ISLAM RANAH KOGNITIF SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH PAKEM**
Lokasi	: SMP Muhammadiyah Pakem, Pakem Sleman
Waktu	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 09 Juni 2015 s/d 09 September 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 9 Juni 2015
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

ERNY MARYATUN, S.IP, MT
Pembina, IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Pakem
6. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Pakem
7. Ka. SMP Muhammadiyah Pakem, Pakem Sleman
8. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN Suka Yk.
9. Yang Bersangkutan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap	: Muhammad Luqman Hadi
NIM	: 08410243
Tempat, Tanggal Lahir	: Grobogan, 12 Juni 1990
Alamat Asal:	: Tegalrejo, Wirosari, Grobogan, Jawa Tengah
Telp/HP	: 085227143837
Nama Orang Tua	
Nama Ayah	: Kusmidi
Pekerjaan	: Wiraswasta
Nama Ibu	: Sukati
Pekerjaan	: Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Pertiwi Tegalrejo	: Lulus Tahun 1996
SD Negeri 1 Tegalrejo	: Lulus Tahun 2002
MTs Negeri Wirosari	: Lulus Tahun 2005
MA Negeri Purwodadi	: Lulus Tahun 2008

Masuk UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Tahun 2008.

Saya menyatakan bahwa data ini benar, dan saya bertanggung jawab atas data ini.